

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

Pernyataan Keaslian Skripsi

Absrak	i
Kata pengantar.....	ii
Ucapan Terima kasih.....	iii
Daftar isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	x

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

PENELITIAN.....6

A. Konsep Dasar <i>Cerebral Palsy</i>	6
1. Pengertian <i>Cerebral Palsy</i>	6
2. Klasifikasi <i>Cerebral Palsy</i>	7
3. Karakteristik <i>Cerebral Palsy</i>	10
4. Dampak <i>Cerebral Palsy</i>	11
B. Konsep Dasar Motorik.....	16
C. Konsep Dasar Kertas Bergelombang.....	19
D. Penelitian yang Relevan.....	21
E. Kerangka Berpikir	22

BAB III METODE PENELITIAN.....24

A. Variabel Penelitian	24
------------------------------	----

B. Metode Penelitian.....	25
C. Subjek dan Lokasi Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengolahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Analisis Data.....	39
1. Analisis dalam Kondisi	39
2. Analisis Antar Kondisi	56
C. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Rekomendasi	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kertas Gelombang Digunakan untuk Membuat Topi	19
2.2 Kertas gelombang digunakan untuk membungkus botol	20
2.3 Corrugated Papers (Kokoru)	21

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Daftar Para Ahli untuk <i>Expert Judgement</i> Instrumen.....	31
3.2	Hasil Validitas Instrumen	31
4.1	Perkembangan Motorik Halus Tangan AIS	37
4.2	Panjang Kondisi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Tangan Subjek AIS	39
4.3	Data Kecenderungan Arah Kemampuan Menjumpat Subjek AIS	40
4.4	Data Kecenderungan Arah Kemampuan Melipat Subjek AIS	41
4.5	Data Kecenderungan Arah Kemampuan Menggantung Subjek AIS	42
4.6	Kecenderungan Stabilitas Peningkatan Kemampuan Menjumpat Subjek AIS	45
4.7	Kecenderungan Stabilitas Peningkatan Kemampuan Melipat Subjek AIS	48
4.8	Kecenderungan Stabilitas Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek AIS	52
4.9	Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Motorik Halus Tangan Subjek AIS...	52
4.10	Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Motorik Halus Tangan Subjek AIS.....	53
4.11	Perubahan Level Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Tangan Subjek AIS.....	53
4.12	Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Peningkatan Kemampuan Menjumpat AIS.....	54
4.13	Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Peningkatan Kemampuan Melipat AIS	55
4.14	Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek AIS.....	55
4.15	Jumlah Variabel yang Diubah.....	56
4.16	Data Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Aspek Kemampuan Menjumpat Subjek AIS	57
4.17	Data Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Aspek Kemampuan	

Melipat Subjek AIS	57
4.18 Data Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Aspek Kemampuan Menggunting Subjek AIS	57
4.19 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya pada Aspek Kemampuan Menjumpat Subjek AIS	58
4.20 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya pada Aspek Kemampuan Melipat Subjek AIS.....	58
4.21 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya pada Aspek Kemampuan Menggunting Subjek AIS	58
4.22 Data Perubahan Level Data Kemampuan Motorik Halus Tangan Subjek AIS	59
4.23 Rangkuman Data <i>Overlap</i> Kemampuan Motorik Halus Tangan Subjek AIS....	63
4.24 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menjumpat Subjek AIS.....	64
4.25 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Melipat Subjek AIS.....	64
4.26 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menggunting Subjek AIS.....	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik	
3.1 Desain A-B-A.....	26
4.1 Perkembangan Kemampuan Menjumpt pada Kondisi Baseline-1 (A_1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A_2)	37
4.2 Perkembangan Kemampuan Melipat pada Kondisi Baseline 1 (A_1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A_2)	38
4.3 Perkembangan Kemampuan Menggantung pada Kondisi Baseline 1 (A_1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A_2)	38
4.4 Kecenderungan Arah Kemampuan Menjumpt pada Kondisi Baseline 1 (A_1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A_2)	40
4.5 Kecenderungan Arah Kemampuan Melipat pada Kondisi Baseline 1 (A_1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A_2)	41
4.6 Kecenderungan Arah Kemampuan Menggantung pada Kondisi Baseline 1 (A_1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A_2)	41
4.7 Kecenderungan Stabilitas Menjumpt Fase Baseline 1 (A_1) Subjek AIS	43
4.8 Kecenderungan Stabilitas Menjumpt Fase Intervensi (B) Subjek AIS	44
4.9 Kecenderungan Stabilitas Menjumpt Fase Baseline 2 (A_2) Subjek ASI	45
4.10 Kecenderungan Stabilitas Menlipat Fase Baseline 1 (A_1) Subjek ASI	46
4.11 Kecenderungan Stabilitas Melipat Fase Intervensi (B) Subjek AIS	47
4.12 Kecenderungan Stabilitas Melipat Fase Baseline 2 (A_2) Subjek ASI	48
4.13 Kecenderungan Stabilitas Menggantung Fase Baseline 2 1 (A_1) Subjek ASI ...	50
4.14 Kecenderungan Stabilitas Menggantung Fase Intervensi (B) Subjek AIS	51
4.15 Kecenderungan Stabilitas Menggantung Fase Baseline 2 (A_2) Subjek ASI	52
4.16 Data <i>Overlap</i> Kemampuan Menjumpt Kondisi Baseline 1 (A_1) ke Intervensi (B)	60
4.17 Data <i>Overlap</i> Kemampuan Melipat Kondisi Baseline 1 (A_1) ke Intervensi (B)	60
4.18 Data <i>Overlap</i> Kemampuan Menggantung Kondisi Baseline 1 (A_1) ke Intervensi (B)	61

4.19 Data <i>Overlap</i> Kemampuan Menjumpat Kondisi Intervensi (B) ke Baseline 2 (A ₂)	62
4.20 Data <i>Overlap</i> Kemampuan Melipat Kondisi Intervensi (B) ke Baseline 2 (A ₂)	62
4.21 Data <i>Overlap</i> Kemampuan Menggantung Kondisi Intervensi (B) ke Baseline 2 (A ₂)	63